

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang menggunakan desain studi kasus. Studi kasus adalah rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok yang terkena suatu masalah. Pada kesempatan ini fokus studi kasus adalah pemberian tindakan *postural drainage* bertujuan untuk mempermudah aliran pengeluaran sekret pada subjek *Tuberkulosis Paru*.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang subjek *Tuberculosis Paru* yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan tidak efektif. Adapun kriteria inklusi dan dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Subjek dengan *Tuberculosis paru* yang mengalami masalah bersihan jalan nafas tidak efektif
 - b. Bersedia menjadi responden
 - c. Subjek dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

2. Kriteria Eksklusi :
 - a. Subjek yang tidak memenuhi 3 hari keperawatan

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
<i>Postural drainage</i>	Teknik berbaring yang bertujuan untuk mempermudah aliran pengeluaran sekret dari saluran pernapasan. Subjek berbaring datar dengan bantal kecil di bawah lutut, Subjek miring kanan dan kiri dengan. Lengan subjek di atas kepala pada posisi <i>Trandelenberg</i> . Kaki subjek di tempat tidur ditinggikan buat posisi subjek nyaman mungkin.	Dilakukan sesuai standar operasional prosedur(SOP) <i>postural drainage</i>
Bersihan jalan nafas tidak efektif	Kemampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan kepatenan jalan napas.	Bersihan jalan nafas membaik Kriteria hasil: 1. Produk sputum menurun (5) 2. Suara ronchi menurun (5) 3. Frekuensi napas membaik (5)

D. Instrumen Studi Kasus

1. Format pengkajian keperawatan untuk mendapatkan data subjek.
2. Lembar observasi untuk mendokumentasikan respon fisik dan psikologis subjek yang dilakukan menggunakan teknik wawancara
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) *Postural Drainage* sebagai panduan untuk melakukan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsinya
4. Alat kesehatan untuk pemeriksaan fisik, nursingkit (tensimeter, thermometer, stetoskop) digunakan untuk mengukur tanda-tanda vital subjek. (instrument terlampir)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara: Menanyakan identitas subjek, menanyakan keluhan utama, menanyakan riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga, menanyakan informasi tentang subjek kepada keluarga.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik : inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.
3. Pemeriksaan fisik
Peneliti melakukan pemeriksaan *head to toe* yang digunakan untuk menentukan data objektif pada subjek. Teknik yang dilakukan pada pemeriksaan subjek adalah inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Diharapkan pada pemeriksaan fisik dapat diketahui data yang mendukung masalah keperawatan yang mungkin timbul, khususnya pada masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.
4. Studi menggunakan studi dokumentasi dengan melihat evaluasi hasil keperawatan.

F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Prosedur administrasi yang dilakukan peneliti meliputi:

- a. Penulis mengajukan peminatan dengan mengisi link peminatan ke Prodi Keperawatan Kotabumi.
- b. Penulis berkonsultasi dengan pembimbing yang sudah ditentukan berdasarkan SK Pembimbing.
- c. Penulis meminta surat pengantar izin penelitian.
- d. Penulis mengantarkan surat izin penelitian ke lokasi penelitian yaitu RSU Handayani Kotabumi.
- e. Penulis menerima surat izin dari rumah sakit untuk melakukan penelitian.
- f. Penulis meminta izin ke kepala keperawatan ruang fesia lantai 4 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara untuk menentukan kasus kelolaan.
- g. Penulis melakukan pemilihan subjek yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
- h. Penulis mendatangi responden serta keluarga dan menjelaskan tentang tujuan peneliti dan keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian, selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

2. Proses Keperawatan

Proses Asuhan Keperawatan yang diberikan kepada subjek meliputi tindakan asuhan keperawatan, meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan, mulai dari identitas, keluhan, sampai dengan pemeriksaan subjek.
- b. Melakukan kontrak kepada subjek selama 3 hari perawatan untuk melakukan penerapan *Postural Drainage* sesuai dengan *standard operasional prosedur* (SOP).
- c. Menyiapkan lingkungan sesuai dengan SOP kaji patensi alat yang terpasang (infus) lalu rendahkan pagar pengaman tempat tidur klien.
- d. Lakukan tindakan *Postural Drainage* sebanyak 2 kali dalam sehari sebagai berikut :
 - 1) Atur posisi *semi fowler* bersandar ke kanan, ke kiri lalu ke depan.
 - 2) Tegak dengan sudut 45 derajat membungkuk ke depan.
 - 3) Posisi *trendelenberg* dengan sudut 30 derajat atau menaikkan kaki tempat tidur 35 – 40 cm, sedikit miring ke kiri.
 - 4) Condong dengan bantal di bawah panggul posisi *trendelenberg* dengan sudut 45 derajat atau dengan menaikkan kaki tempat tidur 45 – 50 cm, miring ke samping kanan.
 - 5) Lama pengaturan posisi pertama kali adalah 10 menit, kemudian periode selanjutnya kurang lebih 15 – 30 menit.
 - 6) Lakukan observasi tanda vital selama prosedur.
 - 7) Monitor respon subjek selama latihan dilakukan
 - 8) Perbaiki posisi subjek dan pasang kembali selimut.
 - 9) Melakukan evaluasi pada efektifitas penerapan *Postural Drainage*.
 - 10) Mendokumentasikan hasil penelitian dan perkembangan subjek setelah dilakukan penerapan *Postural Drainage*.

G. Lokasi dan waktu studi kasus

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Handayani Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan 4 hari dimulai pada tanggal 12-15 Februari 2024.

H. Analisis dan penyajian data

Penulis menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel karena desain studi kasus ini menggunakan desain studi kasus yang merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Setelah data didapatkan dan di olah, kemudian data tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi yang disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya sehingga menjadi sebuah informasi yang menggambarkan hasil yang diperoleh.

I. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini peneliti tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus menghormati dan tetap menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia atau individu sebagai partisipan. Peserta berhak memperoleh informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian, termasuk tujuan dan manfaat penelitian serta tata cara penelitian. Prinsip ini ditetapkan dalam praktik *informed consent*, yaitu seorang responden setuju untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka mengenai keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Subyek yang terlibat dalam penelitian berhak atas privasi dan kerahasiaan informasi. Prinsip ini dapat diterapkan dengan tidak menggunakan nama lengkap namun menggunakan nama inisial.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)
Asas keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, akurat, cermat, hati-hati, dan profesional. Sedangkan asas keadilan berarti penelitian memberikan manfaat dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. Prinsip ini diterapkan tanpa membeda-bedakan agama, suku, dan ras subjek.
4. Memperhitungkan manfaat bagi subjek penelitian (*balancing harm and benefits*)
Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian yang dilakukan, peneliti harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan.